

Pemberdayaan Masyarakat Sadar Ibu Terhadap Kanker Leher Rahim Dalam Pemeriksaan Papsmear Di Kecamatan Medan Tuntungan

¹⁾Siti Meilan Simbolon, ²⁾Yani Lestari

^{1,2)}STIKES Darmo, Medan

Email Corresponding: meilansiti.darmo@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Kanker Serviks Pemeriksaan Papsmear Wanita Usia Subur	Penyakit kanker masih menjadi masalah kesehatan serius karena dalam kurun waktu lima tahun terakhir prevalensinya mengalami peningkatan. Kanker serviks lebih banyak menyerang pada Wanita Usia Subur (WUS). Banyak faktor yang dapat menyebabkan seseorang yang terkena kanker serviks antara lain riwayat kehamilan; perilaku seksual; penggunaan kontrasepsi; merokok; nutrisi; dan genetik. Walaupun kanker itu mematikan namun dapat dicegah dengan melakukan pemeriksaan pap smear atau IVA tes. Namun masih banyak wanita usia subur yang enggan melakukan pemeriksaan karena takut, malu dan alasan lainnya. Perilaku masyarakat yang tidak baik tersebut karena kurangnya pengetahuan tentang kanker serviks. Pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilakukan pendidikan kesehatan kanker serviks dan cara pencegahannya. Mitra adalah WUS di Kecamatan Medan Tuntungan sejumlah 17 mitra WUS. Hasil pengabdian didapatkan masih 25% WUS yang pernah melakukan pap smear sehingga masih perlu ada pemantauan dan pendampingan lebih lanjut. Keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat dinilai berdasarkan perubahan pengetahuan, sikap dan peningkatan motivasi deteksi kanker serviks secara mandiri. Mitra berkomitmen untuk melakukan papsmear jika ada informasi pap smear gratis.
Keywords: Kanker Serviks Pemeriksaan Papsmear Wanita Usia Subur	ABSTRACT Penyakit kanker masih menjadi masalah kesehatan serius karena dalam kurun waktu lima tahun terakhir prevalensinya mengalami peningkatan. Kanker serviks lebih banyak menyerang pada Wanita Usia Subur (WUS). Banyak faktor yang dapat menyebabkan seseorang yang terkena kanker serviks antara lain riwayat kehamilan; perilaku seksual; penggunaan kontrasepsi; merokok; nutrisi; dan genetik. Walaupun kanker itu mematikan namun dapat dicegah dengan melakukan pemeriksaan pap smear atau IVA tes. Namun masih banyak wanita usia subur yang enggan melakukan pemeriksaan karena takut, malu dan alasan lainnya. Perilaku masyarakat yang tidak baik tersebut karena kurangnya pengetahuan tentang kanker serviks. Pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilakukan pendidikan kesehatan kanker serviks dan cara pencegahannya. Mitra adalah WUS di Kecamatan Medan Tuntungan sejumlah 17 mitra WUS. Hasil pengabdian didapatkan masih 25% WUS yang pernah melakukan pap smear sehingga masih perlu ada pemantauan dan pendampingan lebih lanjut. Keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat dinilai berdasarkan perubahan pengetahuan, sikap dan peningkatan motivasi deteksi kanker serviks secara mandiri. Mitra berkomitmen untuk melakukan papsmear jika ada informasi pap smear gratis. This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

Penyakit kanker merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di dunia. Kanker dapat menyerang berbagai jaringan di dalam organ tubuh, termasuk organ reproduksi wanita yaitu serviks atau leher rahim. Angka kejadian dan angka kematian akibat kanker serviks di dunia menempati urutan kedua setelah kanker payudara. Sementara itu di negara berkembang masih menempati urutan teratas sebagai penyebab kematian akibat kanker di usia reproduktif.

Tingginya prevalensi kanker di Indonesia perlu dicermati dengan tindakan pencegahan dan deteksi dini yang telah dilakukan oleh penyedia layanan kesehatan. Kasus kanker yang ditemukan pada stadium dini serta mendapat pengobatan yang cepat dan tepat akan memberikan kesembuhan dan harapan hidup lebih lama. Deteksi dini merupakan upaya terbaik untuk menghindarkan keterlambatan dalam penanganan masalah kanker serviks. Deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan melalui pemeriksaan PapSmear.

Pasien kanker serviks sering datang ke layanan kesehatan pada stadium yang lanjut. Keterlambatan pasien kanker serviks dating berobat sering disebabkan ketidaktahuan pasien tentang ketidaknormalan alat reproduksi yang dialami. Pemeriksaan kesehatan alat reproduksi secara mandiri belum menjadi program pemerintah, sehingga model yang tepat untuk meningkatkan kemampuan perempuan dalam melakukan deteksi dini kanker serviks belum ada.

Sebagai upaya peningkatan kualitas hidup perempuan terutama dalam hal pencegahan kanker serviks, diperlukan kemampuan dari perempuan untuk melakukan deteksi dini. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan perilaku ibu untuk melakukan deteksi dini kanker serviks melalui metode Papsmear.

II. MASALAH

Sebagian ibu yang ada di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan masih belum sadar terhadap kanker leher Rahim dalam melakukan pencegahan papsmear di Kecamatan Medan Tuntungan. Dari hasil wawancara pada ibu yang ingin melakukan pencegahan kanker leher Rahim, mereka mengatakan kurang mengetahui manfaat pemeriksaan papsmear terkait pencegahan kanker leher Rahim, sehingga tim pengabdian kepada Masyarakat tertarik untuk melakukan Pendidikan Kesehatan dan pemeriksaan papsmear di Kecamatan Medan Tuntungan.

III. METODE

Kegiatan penyuluhan pengabdian Masyarakat dilakukan bersama dengan mahasiswa/i STIKes Darma dan ibu di Kecamatan Medan Tuntungan. Masyarakat sebanyak 17 orang. Cara yang dilakukan yaitu dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang sadar ibu terhadap kanker leher rahim dalam pemeriksaan papsmear di Kecamatan Medan Tuntungan, kepada masyarakat pada ibu dalam pemeriksaan papsmear oleh ibu terkait kanker leher rahim yang di Kecamatan Medan Tuntungan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2021 di Kecamatan Medan Tuntungan dan mendapatkan hasil ibu bahwa di Kecamatan Medan Tuntungan tersebut banyak yang kurang memahami tentang pemeriksaan papsmear dan kanker leher rahim mereka juga belum memahami terhadap pemeriksaan papsmear terhadap kanker leher rahim dengan baik dan benar. Dengan masalah tersebut Mahasiswa/i DIII Keperawatan STIKes Darma memberikan pendidikan kesehatan tentang sadar ibu terhadap kanker leher rahim dalam pemeriksaan papsmear di Kecamatan Medan Tuntungan.

Kegiatan penyuluhan komunitas ini berupa memberikan edukasi kesehatan tentang sadar ibu terhadap kanker leher rahim dalam pemeriksaan papsmear di Kecamatan Medan Tuntungan yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 13 Maret 2021 di Kecamatan Medan Tuntungan. Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan komunitas ini sebanyak 17 orang.



Gambar 1. Panitia dan Peserta Penyuluhan
Sumber Gambar: Foto Pribadi



Gambar 2. Panitia dan Peserta Penyuluhan
Sumber Gambar: Foto Pribadi

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan kanker leher rahim dalam melakukan pencegahan papsmear di Kecamatan Medan Tuntungan, yang lebih banyak menjelaskan atau menjawab pertanyaan dari pemateri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi ucapan terimakasih kepada kader di Puskesmas Kecamatan Medan Tuntungan, dan Mahasiswa STIKes Darmo, yang telah banyak membantu dalam melakukan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardahan, M., & Temel, A. B. (2011). Visual Inspection With Acetic Acid in Cervical Cancer Screening. *Cancer Nursing*, 34(2), 158–163. <https://doi.org/10.1097/NCC.0b013e3181efe69f>.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bhattacharyya, A. K., Nath, J. D., & Deka, H. (2015). Comparative study between pap smear and visual inspection with acetic acid (via) in screening of CIN and early cervical cancer. *J Mid-Life Health*, 6(2), 53–58. <https://doi.org/10.4103/0976-7800.158942>.
- Chizoma M. Ndikom, & Ofi, B. A. (2017). Effects of educational intervention on women's knowledge and uptake of cervical cancer screening in selected hospitals in Ibadan, Nigeria. *International Journal of Health Promotion and Education*, 55(5).
- Dethan, C. M., & Suariyani, N. L. P. (2017). Pengetahuan dan sikap tentang perilaku vaksinasi HPV pada siswi SMA swasta. *Jurnal MKMI*, 13(2), 167–175.
- Ismarwati, Sutaryo, S., & Widyatama, R. (2011). Promosi Kesehatan dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada Ibu-Ibu Anggota Pengajian. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 27(2), 66–74. <https://doi.org/10.22146/bkm.3406>.
- Kemenkes RI. (2015). *Situasi penyakit kanker*. Jakarta, Indonesia: Pusat Data dan Informasi.
- Kementerian kesehatan RI. (2016). *Panduan Penatalaksanaan Kanker serviks*. Jakarta: Komite Penanggulangan Kanker Nasional.
- Kusumaningrum, T., Pradanie, R., Yunitasari, E., & Kinanti, S. (2016). The Role of Family and Quality of Life in Patients with Cervical Cancer. *Jurnal Ners*, 11(1), 112–117.